

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini seluruh umat manusia sedang hadapi wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19). Pandemi yang terjadi menyebabkan banyak pekerjaan serta aktivitas yang dihentikan bahkan dibatalkan guna memutus rantai penyebaran virus covid-19. Pandemi ini membuat pemerintah menghasilkan kebijakan mengenai *social distancing* atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna mengurangi kegiatan berkerumunan. Kebijakan tersebut menyebabkan seluruh sektor pekerjaan kecuali sektor kesehatan dan juga pemerintahan, mengalami peralihan sistem kerja dimana seharusnya pekerjaan dilakukan di kantor perusahaan atau pembelajaran dari sekolah atau kampus, beralih menjadi kerja dan belajar dari rumah.

Kebijakan tersebut tentunya juga sangat berdampak pada sektor pendidikan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan surat edaran No.4 Tahun 2020 perihal Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Kebijakan tersebut mengakibatkan seluruh mahasiswa melakukan pembelajaran secara *online*. Selain itu, seluruh kegiatan organisasi mahasiswa berskala besar dibatalkan hingga ditiadakan hingga batas waktu yang belum ditentukan atau dialihkan menjadi secara daring.

Sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) ialah sistem pembelajaran yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa tanpa tatap muka atau secara langsung, melainkan dilakukan melalui perangkat yang dihubungkan dengan jaringan internet, sehingga menghasilkan bentuk audio-visual. Sistem pembelajaran jarak jauh membuat mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan di rumah

menggunakan perangkat elektronik pribadi dengan berbagai platform media pembelajaran yang tersedia seperti zoom, whatsapp, google meet, classroom, dan lain-lain (Sadikin & Hamidah, 2020).

Perkembangan teknologi informasi semakin lama semakin mengalami kemajuan dan tentunya menguntungkan bagi seluruh umat manusia, khususnya pada bidang sektor pendidikan. Akibat pandemi ini seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perkuliahan di kampus dialihkan seluruhnya menjadi secara *online*. Hal ini tentunya merupakan hal yang sangat baru dan asing pada dunia pendidikan di Indonesia, serta hal ini tentunya tidak mudah untuk diimplementasikan kepada seluruh siswa, mahasiswa, guru maupun seluruh pekerja di sektor pendidikan. Apalagi kebijakan yang dikeluarkan secara tiba-tiba membuat sektor pendidikan mengalami banyak kendala saat mengalihkan seluruh sistem pendidikan di Indonesia.

Namun, akibat pemanfaatan dari teknologi informasi yang semakin canggih ini, sektor pendidikan tidak lagi mengalami kendala yang signifikan atau menyulitkan akibat peralihan sistem pembelajaran di kelas maupun perkuliahan di kampus. Sektor pendidikan sedikit terbantu dengan hadirnya platform-platform teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu metode pembelajaran secara *online*. Hal ini dianggap dapat memudahkan pekerjaan mereka karena dapat dengan mudah mengakses dan membagikan atau mendistribusikan bahan ajar atau materi yang akan dibagikan kepada para murid (Falahudin, 2014).

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Sobron (2019) yang berjudul Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Dimana disebutkan bahwa, komunikasi dua arah dalam perencanaan pembelajaran online antara peserta didik dengan praktisi akademisi, maupun antara peserta didik dengan peserta didik yang lain akan menjadi lebih mudah karena semakin banyak opsi saluran untuk berkomunikasi (Sobron et al., 2019).

Sistem perkuliahan jarak jauh tentunya juga dapat memungkinkan mahasiswa mengalami kendala atau kesulitan pribadi seperti, tidak memiliki perangkat elektronik yang memadai, mengalami kesusahan sinyal, ataupun kendala pada kuota internet. Sehingga terkadang mahasiswa banyak yang tertinggal ataupun tidak dapat terakses saat jam perkuliahan berlangsung. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian terdahulu oleh Alawamleh et al., (2020) yang berjudul *The effect of online learning on communication between instructors and students during Covid-19 pandemic*. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa siswa lebih memilih melakukan kegiatan pembelajaran konvensional daripada menghadiri kelas *online*. Karena saat mengikuti kelas online, mereka menghadapi berbagai kendala yang dihadapi oleh pengajar maupun murid (Alawamleh et al., 2020).

Sistem perkuliahan yang dilakukan secara daring ini juga akan berdampak pada proses komunikasi pada pemberian informasi. Hal ini diakibatkan karena komunikasi dan interaksi pada pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak seefektif ketika kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas. Bentuk interaksi yang dilakukan pada perkuliahan daring juga belum tentu sepenuhnya dapat dipahami oleh para mahasiswa, apalagi kepada para mahasiswa yang seharusnya lebih banyak mendapatkan kegiatan praktikum didalam laboratorium seperti mahasiswa kedokteran atau mahasiswa teknik. Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu oleh Rahman (2020), menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menyambut baik pembelajaran daring, karena mahasiswa tersebut menganggap bahwa pembelajaran daring menyebabkan kesusahan dalam mencerna materi pembelajaran dibandingkan saat pembelajaran konvensional (Rahman, 2020).

Selain itu, dalam rangka penerapan kurikulum kampus merdeka (KKM) di lingkungan UPN Veteran Jakarta, maka berdasarkan pada Keputusan Rektor No. 821/UN61.0/HK.02/2020 mengenai Pembelajaran Dengan Kebiasaan Baru dan Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka UPNVJ, dimana disebutkan bahwa kegiatan perkuliahan dibagi ke dalam kelas besar (KB) dan kelas kecil (KK).

Tentu saja hal ini merupakan hal baru pada dunia pendidikan di Indonesia, khususnya pada kegiatan perkuliahan di UPN Veteran Jakarta.

Kelas besar (KB) merupakan sistem pembelajaran baru yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas besar diarahkan untuk pembelajaran yang lebih teoritik dan juga dapat membangun wawasan konseptual bagi para mahasiswa didik. Pada pelaksanaannya, kelas besar terdiri dari seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dalam satu angkatan. Sehingga dalam kegiatan kelas besar tersebut tentu saja membutuhkan platform yang dapat menampung banyak mahasiswa sekaligus dalam satu ruang perkuliahan daring.

Kegiatan perkuliahan di UPN Veteran Jakarta memiliki kebebasan dalam memilih media atau platform pembelajaran yang digunakan selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Berdasarkan informasi yang telah peneliti dapatkan, bahwasanya platform *zoom meeting* sering digunakan oleh para dosen sebagai media pelaksanaan pembelajaran. Terlebih lagi pada pelaksanaan kegiatan perkuliahan kelas besar dibutuhkan platform yang dapat menampung banyak mahasiswa sekaligus, sehingga penggunaan *zoom meeting* diterapkan saat kelas besar berlangsung. Dikarenakan *zoom meeting* itu sendiri merupakan salah satu platform yang dapat menampung banyak audiens dalam satu ruang digital.

Penggunaan platform *zoom meeting* dapat memudahkan mahasiswa maupun praktisi akademisi untuk melakukan kegiatan perkuliahan secara baik dan terasa seperti sedang melakukan perkuliahan didalam kelas. Hal ini dikarenakan fitur-fitur yang tersedia dalam platform tersebut sangat memudahkan untuk melakukan interaksi antara praktisi akademisi dengan para mahasiswa dan terasa sangat nyata seperti melakukan kegiatan perkuliahan dalam kelas. Oleh sebab itu, penggunaan platform *zoom meeting* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menggantikan perkuliahan di kampus atau pembelajaran di sekolah sangat cocok dan dibutuhkan (Ulfah et al., 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perkuliahan, tentunya tak terlepas dari proses atau kegiatan komunikasi. Komunikasi yang terjadi antara peserta didik dengan praktisi akademisi dapat dikatakan efektif apabila penyampaian pesan atau informasi dapat dipahami dengan mudah oleh sang komunikator, hal itu disebut komunikasi efektif. Komunikasi yang efektif terjadi apabila sang komunikator memberikan rangsangan (*feedback*) atau kepuasan yang bersifat positif. Begitu pula dengan efektivitas komunikasi dalam pembelajaran, efektivitas komunikasi pada pembelajaran dapat dilihat pada proses pemberian informasi ataupun interaksi yang terjadi antara peserta didik dan praktisi akademisi dikala jam pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemahaman materi dan kepuasan peserta didik juga merupakan faktor pembelajaran yang efektif (Wowor & Putri, 2021).

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam implementasinya sistem pendidikan di Indonesia khususnya pada perkuliahan melaksanakan sistem kelas besar, dimana kebijakan tersebut tentu saja akan berdampak pada keefektifan dan pemberian informasi kepada para peserta didik. Informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Apalagi saat melaksanakan pembelajaran secara daring tersebut tentu saja akan memungkinkan mengalami gangguan (*noise*), sehingga akan berdampak pada kegiatan pemberian informasi yang dilakukan (Rahman, 2020).

Sehingga berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motif Penggunaan *Zoom Meeting* Pada Pelaksanaan Kelas Besar Terhadap Efek Pesan dan Kepuasan Mahasiswa”. Fenomena kelas besar yang dilaksanakan pada UPN Veteran Jakarta ini sangat menarik untuk diteliti, dikarenakan pelaksanaan kelas besar itu sendiri merupakan hal yang baru diterapkan di UPNVJ dan juga sektor pendidikan di Indonesia. Apalagi pada pelaksanaannya selama ini, kegiatan kelas besar dilakukan dengan menggunakan platform media pembelajaran daring,

dimana hal tersebut banyak menimbulkan pro-kontra seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga hal itulah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kelas besar dengan menggunakan *zoom meeting* tersebut.

Peneliti memilih subjek penelitian kepada mahasiswa UPN Veteran Jakarta dikarenakan menurut Surat Edaran No. 23 Tahun 2020 mengenai Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan UPN Veteran Jakarta dan Surat Edaran No. 821 Tahun 2020 mengenai Pembelajaran Dengan Kebiasaan Baru dan Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka UPNVJ. Dimana UPN Veteran Jakarta menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan beberapa platform pembelajaran sebagai media yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan selama masa pandemi. Sekaligus merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pelaksanaan kelas besar pada perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh motif penggunaan *zoom meeting* terhadap efek pesan dan kepuasan para mahasiswa pada pelaksanaan kelas besar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motif penggunaan *zoom meeting* terhadap efek pesan dan kepuasan pada pelaksanaan perkuliahan kelas besar oleh para mahasiswa UPN Veteran Jakarta dikala pandemi covid-19.

Adapun tujuan praktis dan teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Praktis

- a) Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pemecahan masalah yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran terhadap kebutuhan para mahasiswa

b) Untuk menambah wawasan sehingga media pembelajaran dapat digunakan dalam upaya membantu kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara daring guna menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif

2) Tujuan Teoritis

a) Untuk menjadi bahan masukan dan juga dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang berbagai macam penggunaan media pembelajaran, khususnya berfokus pada penggunaan

b) Untuk menjadi bahan perbandingan antara teori-teori dalam lingkup ilmu komunikasi dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan, serta menjadi bahan pengembangan atau sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang ilmu komunikasi mengenai kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan platform *zoom meeting* sebagai media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran daring. Sehingga penelitian ini menjadi tambahan bahan bacaan atau referensi bagi penelitian yang sesuai dan relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai seberapa besar kepuasan para mahasiswa dalam penggunaan platform *zoom meeting* pada kegiatan perkuliahan kelas besar. Dengan mengetahui puas atau tidaknya penggunaan platform *zoom meeting* sebagai media pembelajaran daring pada kelas besar, maka dosen ataupun guru dapat lebih selektif untuk memilih media untuk kegiatan pembelajaran. Sehingga kedepannya dapat memberikan informasi secara lebih terarah dan optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini, dapat dijabarkan seperti berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menerangkan secara jelas latar belakang atau permasalahan pada penelitian, juga pada bab ini terdapat rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian baik secara sistematis maupun praktis, dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan berisikan uraian secara sistematis dan lengkap mengenai konsep-konsep penelitian yang digunakan pada penelitian ini, dan juga terdapat teori yang digunakan untuk menjadi acuan pada penelitian. Pada bab ini juga berisikan kerangka berpikir penelitian dan variabel operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan dari data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran terkait penelitian.